

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah perkumpulan dua atau lebih individu yang diikat oleh hubungan darah, perkawinan atau adopsi, dan tiap-tiap anggota keluarga selalu berinteraksi satu sama lain (Harmoko, 2012). Departemen kesehatan RI, 1998 keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga saling berkaitan dengan proses penyakit jika salah satu menderita maka akan berpengaruh ke anggota lain, serta lingkungan tempat tinggal dan gaya hidup seseorang akan mempengaruhi sehat sakitnya seorang, salah satunya adalah hipertensi.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat didefinisikan sebagai tekanan sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih besar dari 90 mmHg (La Ode, 2012). Menurut WHO, batasan tekanan darah yang masih dianggap normal adalah 140/90 mmHg, sedangkan tekanan darah >160/95 mmHg dinyatakan sebagai hipertensi. Batasan WHO tersebut tidak membedakan usia dan jenis kelamin (Udjianti, 2011). Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang banyak diderita bukan hanya oleh usia lanjut saja, bahkan saat ini juga menyerang orang dewasa muda (Darmojo, 2001).

WHO (2011) mencatat satu miliar orang di dunia menderita hipertensi, hampir 1,5 juta orang setiap tahun di Asia Tenggara.

Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 mengemukakan angka kejadian hipertensi Indonesia mencapai sekitar 25,8% dan tertinggi di Bangka Belitung 30,9%.

Data profil kesehatan provinsi Jawa Tengah tahun 2015, dari hasil pengukuran tekanan darah, sebanyak 344.033 orang atau 17,74% dinyatakan hipertensi, berdasarkan jenis kelamin, persentase hipertensi pada kelompok laki-laki sebesar 20,88%, lebih tinggi dibanding pada kelompok perempuan yaitu 16,28%, sedangkan di kota Semarang terdapat 21,637% banyak terjadi pada usia 45-65 tahun, serta data penderita hipertensi di puskesmas Tlogosari Kulon tahun 2016 adalah 1.330 kasus. Tekanan darah tinggi yang terus menerus meningkat menyebabkan jantung bekerja ekstra keras, kondisi ini berakibat terjadinya kerusakan pada pembuluh darah, jantung, ginjal, otak dan mata. Penyakit hipertensi ini merupakan penyebab terjadinya stroke dan serangan jantung (Nurul, 2011). Hipertensi atau tekanan darah tinggi telah membunuh 9,4 juta warga dunia setiap tahunnya. WHO memperkirakan jumlah kematian akan terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Penyebab hipertensi diantaranya adalah arterosklerosis (penebalan dinding arteri yang menyebabkan hilangnya elastisitas pembuluh darah), keturunan, bertambahnya jumlah darah yang dipompa ke jantung, penyakit ginjal, kelenjar adrenal, dan sistem syaraf simpatis, obesitas, tekanan psikologis, stres, dan ketegangan (Marzuky, 2009).

Hipertensi dapat di cegah agar tidak menyebabkan komplikasi lebih lanjut dengan diperlukan penanganan yang tepat dan efisien. Marlia (2009), secara umum penanganan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologi dan non-

farmakologi. Penanganan secara farmakologi terdiri atas pemberian obat yang bersifat diuretik, simpatetik, betabloker, dan vasodilator. Penanganan non farmakologi meliputi penurunan berat badan, olah raga secara teratur, diet rendah lemak dan garam, dan terapi komplementer. Terapi komplementer bersifat terapi pengobatan alamiah diantaranya adalah dengan terapi herbal, terapi nutrisi, relaksasi progresif, meditasi, terapi tawa, akupunktur, akupresur, aromaterapi dan sebagainya. Jenis terapi herbal salah satunya adalah salam.

Salam (*Syzygium polyanthum*) adalah nama pohon penghasil daun rempah yang banyak digunakan dalam masakan Indonesia. Obat tradisional ini secara empiris berkhasiat dalam terapi hipertensi. Daun salam tumbuh menyebar di Asia Tenggara dan sering ditemukan di pekarangan rumah. Selain sebagai bumbu dapur, daun salam memiliki banyak manfaat untuk kesehatan misalnya untuk mengobati *diabetes mellitus*, *gastritis*, *pruritus*, diare, mabuk karna alkohol, dan hipertensi (Agoes, 2010). Didalam daun salam terdapat 3 komponen yaitu minyak atsiri sebagai pengharum atau penyedap yang dapat menenangkan pikiran dan juga mengurangi produksi hormon stres, *tanin* dalam daun salam mampu mengendurkan otot arteri sehingga menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi, dan *flavonoid* sebagai pencegah hipertensi (Agoes, 2010). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik dalam membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan pada keluarga penderita hipertensi di desa Tlogosari Kulon Semarang”

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menerapkan pemberian air rebusan daun salam terhadap penderita hipertensi di desa Tlogosari Kulon Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada asuhan keperawatan keluarga penderita hipertensi di desa Tlogosari Kulon Semarang
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga penderita hipertensi di desa Tlogosari Kulon Semarang
- c. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga penderita hipertensi di desa Tlogosari Kulon Semarang
- d. Melakukan rencana keperawatan dengan pemberian air rebusan daun salam pada asuhan keperawatan keluarga penderita hipertensi di desa Tlogosari Kulon Semarang
- e. Mengevaluasi perkembangan keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga penderita hipertensi.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat bagi pasien dan keluarga

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien dan keluarga tentang penerapan air rebusan daun salam untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Manfaat bagi institusi

Menjadi rekomendasi bagi institusi untuk mengembangkan penerapan pemberian air rebusan daun salam untuk menurunkan tekanan darah asuhan keperawatan hipertensi.

3. Manfaat bagi pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan

Dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi serta kebijakan dalam peningkatan ilmu dibidang kesehatan, serta menambah referensi bagi peneliti lain yang mempunyai penelitian tentang penerapan pemberian air rebusan daun salam untuk menurunkan tekanan darah pada asuhan keperawatan hipertensi.